



**PERATURAN
MENTERI NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA
NOMOR : PER. 0418/MENPORA/12/2008**

TENTANG

**TATA KELOLA HUBUNGAN MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA**

**BIRO HUMAS DAN HUKUM
SEKRETARIAT KEMENTERIAN NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA**



**MENTERI NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN
MENTERI NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA
NOMOR : PER. 0418/MENPORA/12/2008**

TENTANG

**TATA KELOLA HUBUNGAN MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka membangun lembaga hubungan masyarakat yang kuat dan memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan informasi yang optimal dan bertanggung jawab serta memberikan perimbangan arus informasi dari dan kepada masyarakat, dipandang perlu mengatur mekanisme koordinasi dan sinkronisasi hubungan masyarakat antar pejabat di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga;
 - bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a di atas, dipandang perlu menetapkan Tata Kelola Hubungan Masyarakat di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843);
 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
 4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor PER.0013/MENPORA/II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga;
 6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/12/M.PAN/08/Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Hubungan Masyarakat di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 7. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 371/KEP/M.KOMINFO/8/2007 tentang Kode Etik Hubungan Masyarakat di Lingkungan Pemerintah.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN MENTERI NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA TENTANG TATA KELOLA HUBUNGAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA.

BAB I KETENTUAN UMUM

Bagian Pertama Pengertian

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan

1. *Hubungan* masyarakat di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, untuk selanjutnya disebut Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, adalah aktivitas lembaga dan/atau individu yang melakukan fungsi manajemen dalam bidang komunikasi dan informasi kepada publik pemilik kepentingan internal dan eksternal serta sebaliknya;
2. *Kehumasan* di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, adalah kegiatan komunikasi yang persuasif dalam rangka menciptakan citra positif Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dalam menjalankan hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui berbagai sarana kehumasan;
3. *Lembaga kehumasan* di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, adalah unit organisasi dalam Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang melakukan fungsi manajemen bidang komunikasi dan informasi kepada publik berdasarkan kode etik kehumasan;

4. *Pehumas* di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, adalah setiap individu Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga di bawah koordinasi Biro Humas dan Hukum;
5. *Kode Etik Humas* Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, adalah pedoman pehumas dalam bersikap, berperilaku, bertindak, dan berucap di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.

Bagian Kedua Asas Umum dan Ruang Lingkup

Pasal 2

Asas umum Kehumasan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga adalah

- (1) *profesional*, yaitu asas yang menuntut pehumas mengutamakan keahlian, keterampilan, pengalaman, dan konsisten dalam melaksanakan tugas;
- (2) *keterbukaan*, yaitu asas yang menuntut pehumas terbuka terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif;
- (3) *objektif*, yaitu asas yang menuntut pehumas tidak memihak dalam melaksanakan tugas;
- (4) *jujur*, yaitu asas yang menuntut setiap pehumas memiliki ketulusan hati, keikhlasan, dan mengutamakan hati nurani dalam bersikap, berperilaku, berucap, tidak berbohong, tidak berbuat curang, serta tidak memanipulasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;

- (5) *tepat janji*, yaitu asas yang menuntut pehumas menepati janji dan konsisten dalam melaksanakan tugas;
- (6) *akuntabel*, yaitu asas yang menuntut pehumas mempertanggung jawabkan setiap kegiatan dan hasilnya;
- (7) *integritas*, yaitu asas yang menuntut pehumas bersikap independen dengan komitmen yang tinggi;
- (8) *etis*, yaitu asas yang menuntut pehumas menjalankan nilai-nilai etika dalam melaksanakan tugas kehumasan.

Pasal 3

Ruang lingkup kehumasan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga adalah

- (1) melaksanakan komunikasi timbal-balik dengan pemilik kepentingan internal dan eksternal yang terencana untuk menciptakan saling pengertian dalam mencapai tujuan tertentu demi memperoleh manfaat bersama bagi lembaga dan pemilik kepentingan;
- (2) melaksanakan fungsi manajemen komunikasi yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemberian masukan dalam penyebaran informasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Bagian Pertama
Visi dan Misi Humas

Pasal 4

- (1) Visi Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga menjadi satuan kerja yang kompeten dan profesional dalam mengelola komunikasi dan hubungan dengan pemilik kepentingan, untuk mendukung terciptanya iklim yang kondusif dan dinamis demi kelancaran pelaksanaan tugas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.
- (2) Misi Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga ialah
 - a. mendesiminasi kebijakan dan program Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga;
 - b. merancang, melaksanakan, dan mengembangkan komunikasi serta hubungan internal dan eksternal yang proaktif dalam mendorong terwujudnya citra dan reputasi positif Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga sebagai pengembang dan pelindung generasi muda dalam rangka terwujudnya kualitas sumber daya pemuda dan olahraga, yang memiliki wawasan kebangsaan, kepemimpinan, berakhlak mulia, mandiri, sehat, cerdas, terampil, berprestasi, dan berdaya saing yang dilandasi iman dan taqwa.

Bagian Kedua
Tujuan dan Sasaran Humas

Pasal 5

- (1) Tujuan Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga adalah

- a. Menyediakan informasi mengenai program dan kegiatan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, untuk memenuhi kebutuhan para pemilik kepentingan, khususnya yang terkait dengan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
 - b. meningkatkan pemahaman pemilik kepentingan terhadap tugas, fungsi, peran, kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab, serta nilai-nilai dasar yang dimiliki oleh Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dalam pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
 - c. meningkatkan dukungan pemilik kepentingan dalam menjalankan tugas, wewenang, dan fungsi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dalam pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
 - d. meningkatkan partisipasi pemilik kepentingan dalam sukseskan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan secara sistematis dan terpadu dalam sistem pembangunan nasional yang memiliki integritas dan berkomitmen tinggi.
- (2) Sasaran Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga adalah
 - a. terbentuknya lembaga kehumasan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang kompeten dan profesional;
 - b. tersosialisasinya kebijakan dan program Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga;
 - c. tersedianya layanan data dan informasi publik dalam pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
 - d. terbentuknya opini publik yang positif dalam pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
 - e. berkembangnya aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;

- f. meningkatnya kepercayaan pemilik kepentingan terhadap Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga;
- g. terciptanya reputasi yang baik Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dalam pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

BAB III FUNGSI, PERAN, DAN STRATEGI

Bagian Pertama Fungsi

Pasal 6

Fungsi Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga adalah

- (1) membangun dan meningkatkan citra positif dan reputasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, produk, dan jasa lembaga;
- (2) menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis, serta menjadi penghubung lembaga dengan pemilik kepentingan.

Bagian Kedua Peran

Pasal 7

Peran Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga merupakan komunikator, fasilitator, desiminasi, dan katalisator dalam memberikan layanan informasi kepada publik berdasarkan pendapat umum yang berkembang dalam masyarakat sehingga dapat mengelola opini publik dengan positif.

Bagian Ketiga Strategi Humas

Pasal 8

Strategi Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga adalah

- (1) mengoptimalkan lembaga kehumasan di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang sesuai dengan fungsi dan peran sertanya didukung oleh personil yang profesional, berkeahlian, bermoral, dan memiliki komitmen yang tinggi sesuai dengan asas keterbukaan informasi publik;
- (2) meningkatkan koordinasi dan sinergisme unit-unit terkait di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan program kehumasan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- (3) menetapkan kebijakan koordinasi dan sinergisme seluruh kegiatan komunikasi pada unit-unit kerja Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga di bawah Biro Humas dan Hukum.
- (4) meningkatkan koordinasi dan sinergisme antar instansi terkait dalam upaya efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

BAB IV PEMILIK KEPENTINGAN HUMAS

Pasal 9

Pemilik kepentingan Humas adalah mitra Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang terdiri dari enam kelompok, yaitu

- (1) kelompok internal yang meliputi pimpinan dan pegawai lembaga;
- (2) kelompok media yang meliputi jurnalis media cetak, elektronik, organisasi profesi media, dan pengusaha media;

- (3) kelompok lembaga yang meliputi semua lembaga pemerintah, BUMN/BUMD, TNI, dan Polri;
- (4) kelompok tertentu yang meliputi lembaga penyelenggara negara, antara lain lembaga legislatif, lembaga yudikatif, dan lembaga eksekutif;
- (5) kelompok lembaga swadaya masyarakat dan lembaga kemasyarakatan yang meliputi lembaga swadaya masyarakat, lembaga kemasyarakatan pemuda dan olahraga, lembaga sosial budaya, serta lembaga kemasyarakatan lainnya baik nasional maupun internasional;
- (6) kelompok eksternal atau komunitas yang meliputi seluruh masyarakat sekitar.

BAB V
ETIKA PROFESI DAN KODE ETIK HUMAS

Pasal 10

- (1) Etika profesi Pehumas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga adalah menegakkan asas penyelenggaraan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dan asas umum penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme yang mencakup kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, tanggung jawab, bebas, jujur, dan adil.
- (2) Pehumas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dapat menjadi anggota organisasi profesi humas yang ada baik nasional maupun internasional, dan taat pada kode etik masing-masing organisasi profesi.
- (3) Pehumas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, berdasarkan tugas, fungsi, dan peran, dalam melaksanakan pekerjaannya, selain dilindungi oleh kode etik, juga memiliki

- implikasi hukum terkait dengan penegakan hukum dalam hal keterbukaan informasi publik, pencemaran nama baik, privasi, dan hak cipta.
- (4) Kode etik Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga ditetapkan tersendiri dalam bentuk dokumen tentang Etika Kehumasan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2008

MENTERI NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA,

ttd

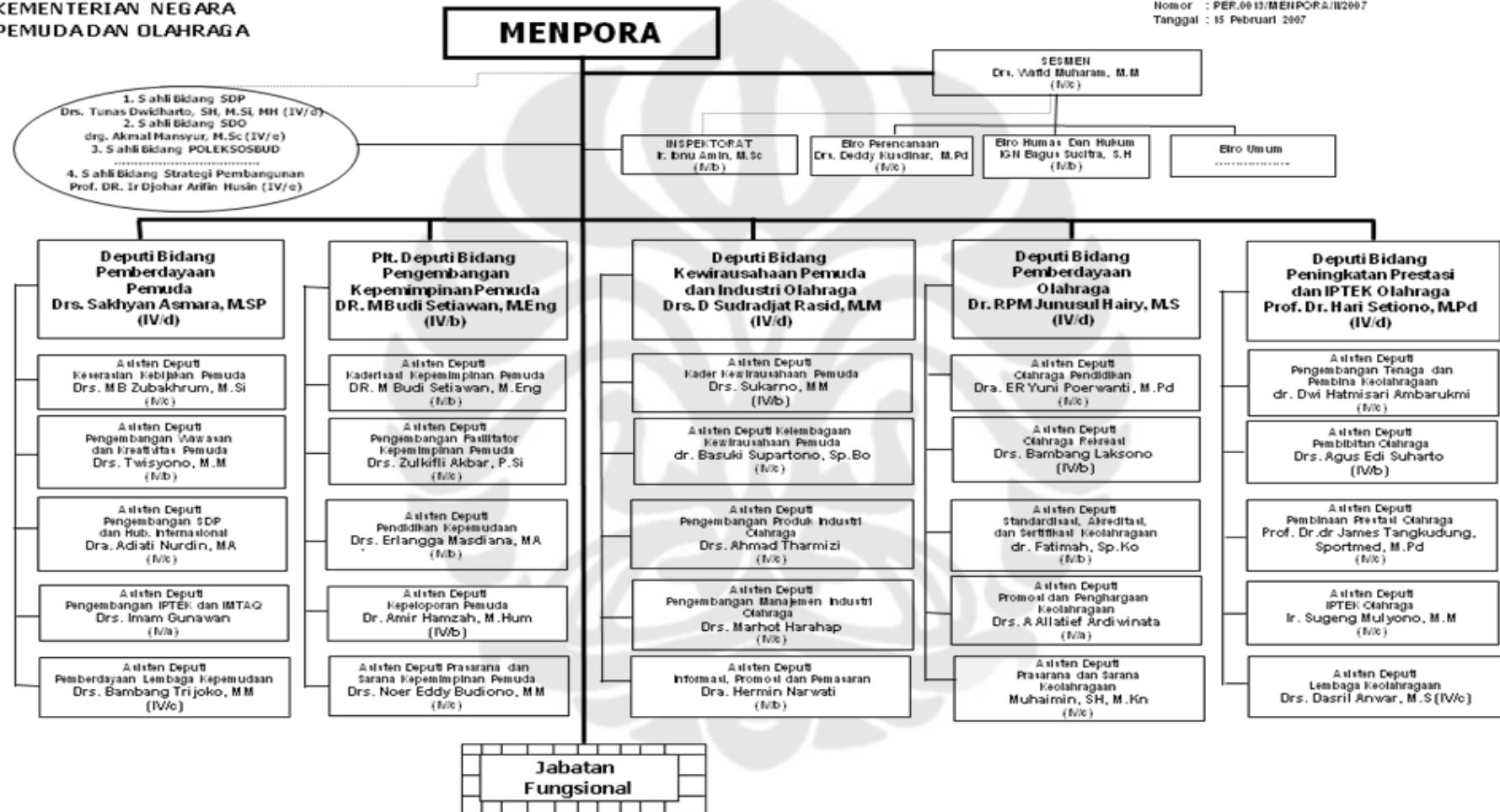
Dr. ADHYAKSA DAULT, M.Si.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Humas dan Hukum


Gusti Ngurah Bagus Sucitra, S.H., M.Si.

**STRUKTUR ORGANISASI
KEMENTERIAN NEGARA
PEMUDADAN OLAHRAGA**

Lampiran :
PERATURAN MENTERI NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA
Nomor : PER.09/13/MENPOR/112007
Tanggal : 15 Februari 2007

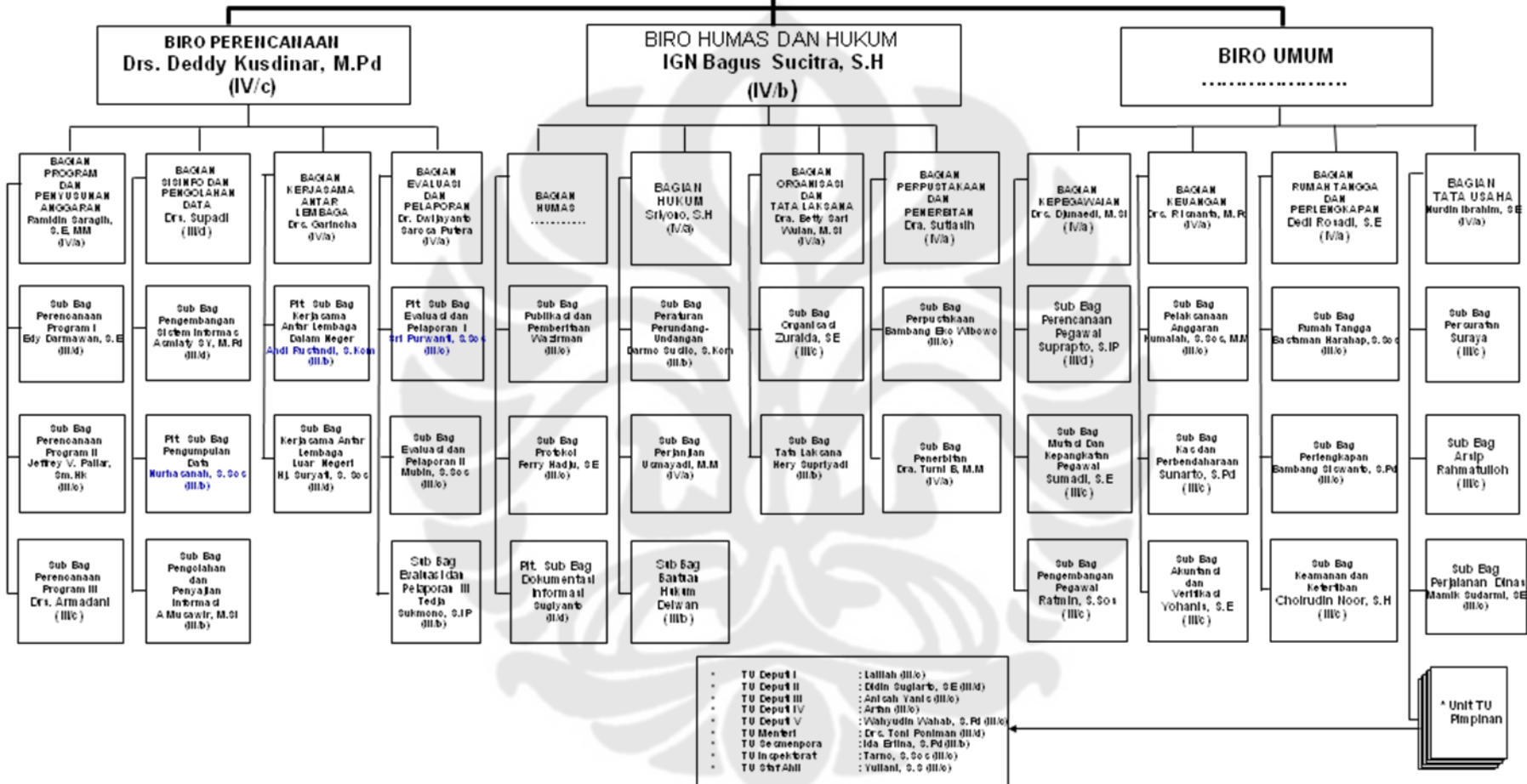


*) Panca Putra Hamzah, SMI (IV/d)
Ketua KORPRI Unit Nasional Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga

**STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT
MENTERI NEGARA PEMUDA DAN OLAAHRAHA**

**SESMEH
Drs. Wafid Muharam, MM
(IV/c)**

Lampiran :
PERATURAN MENTERI NEGARA PEMUDA DAN OLAAHRAHA
Nomor : PER.0013/MENPOR/II2007
Tanggal : 15 Februari 2007



17 November 2008

Pukul : 12.15
Informan : Bpk. Roewono
Jabatan : Pelaksana Harian Kepala Bagian Humas
Tempat wawancara : Village Café - Gedung Kemenegpora
Suasana : Informal, saling duduk berhadapan sambil makan siang, setelah rapat dengan sekretaris menteri hal Peraturan Menteri tentang Tata Kelola Hubungan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga

Selamat siang pak, terimakasih atas waktunya saya boleh mengambil jam istirahat untuk minta informasi

Ya.. ya.. santai saja, ayo sambil pesan makan

Bapak sudah berapa lama menjabat sebagai kepala bagian humas di kemenegpora ini?
Sejak 2005, saya dulu bekerja di TVRI, jadi Cuma lompat pagar saja.

Dulu di TVRI juga sebagai humas?

Tidak dulu, dulu saya di bagian administrasi.

Kalau latar belakang pendidikan bapak? Komunikasi?

Tidak saya dulu dari Administrasi Negara.

Saya sebetulnya sudah pensiun, akan tetapi karena belum ada pengganti maka saya tetap bekerja sebagai pelaksana harian disini. Cita-cita saya yah seperti yang di rapat tadi, saya harap sebelum saya berhenti SOP dan koridor kerja Humas disini sudah ada, sudah diatur dengan baik.

Jadi sehari-hari pelaksanaan tugas kehumasannya berdasarkan apa pak?

Pemahaman dan kebijakan pejabat saja, dari apa yang saya pelajari di buku-buku teks, terus mengikuti instruksi atasan, pengalaman atau pengamatan.

Dalam membagi pekerjaan staff dibawah bapak juga demikian?

Ya, kalau struktur kan sudah ditetapkan dari atas, saya masuk sudah tinggal mengikuti saja. Sudah berjalan semua sesuai struktur yang ini (menunjuk bagan organisasi).

Baik pak, kalau begitu, dalam skripsi saya, saya mau menuliskan mengenai pelaksanaan fungsi, tugas dan peran Humas dalam organisasi. Kalau rumusan ini sudah ada belum Pak disini?

Belum, yah itu tadi yang lagi mau digodok supaya ada, jadi kerjanya gak tumpang tindih antar bagian dan posisi humas ditempatkan sebagaimana mestinya, kayak tadi di rapat itu, sebagai garda terdepan dari kemenegpora untuk setiap informasi yang akan dikeluarkan.

Bapak sendiri ada mencoba membuat rumusan atau deskripsi kerja untuk staff bapak?

Belum yah itu tadi akan dirumuskan dari hasil permen di rapat tadi, nanti dari sana baru dibuat SOP.

Kalau tugas humas disini apa saja Pak?

Terutama pemberitaan yah, berusaha supaya selalu ada pemberitaan positif dari kegiatan Menteri. Pada periode ini memang masih periode untuk mengkomunikasikan sosok menteri sendiri, tahun depan baru kita lebih banyak memasukkan informasi kegiatan.

Kalau dengan KONI bagaimana Pak?

Dengan KONI kita menjalin hubungan yang baik, karena KONI itu kan lebih seperti NGO jadi tetap dia perlu naungan untuk menaungi dia, tadi saya baru ditelepon orang KONI minta bantuan untuk pemberitaan, supaya didukung kegiatan pemberitaan mereka.

Kalau berita terakhir tentang Menteri dilaporkan ke bawah itu Pak?

Yah itu, makanya tadi Pak Citra, Kabiro Humas dan hokum tidak bisa ikut rapat, beliau bersama menteri pergi ke bawah untuk meluruskan masalah pelaporan itu.

Dalam penanganan masalah bagian humas selalu diikutsertakan pak?

Tidak selalu, karena ada beberapa hal yang memang deputi-deputi itu bergerak sendiri, jadinya tumpang tindih dan tidak terkoordinir, tidak satu pintu. Seperti Deputi Bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga itu ada Asisten deputi yang menangani Informasi, Promosi dan Pemasaran, bagian itu yang membuat brosur-brosur, selebaran tidak lewat bagian humas. Tapi kalo ada apa-apa efek dari pemberitaan pasti humas yang disuruh jadi pemadam kebakaran, padahal awalnya gak diikutsertakan.

Kalau sub bagian Publikasi dan pemberitaan dibawah Bapak apa tugasnya Pak?

Tugasnya mengolah berita yang akan diberikan kepada pers, supaya bisa member citra positif.

Sebelum berita dirilis sampai ketinggian mana monitornya Pak? Maksudnya sampai Kabiro, kalau disetujui bisa langsung rilis atau harus sampai tingkat lebih tinggi?

Tergantung bobot berita dan cakupan berita, kalau nasional atau lebih bisa sampai sekretaris menteri, tapi kalau local cukup sampai kabiro juga bisa. Tapi deputi-deputi juga bisa buat pemberitaan sendiri ke media. Abis tidak ada peraturan yang jelas mana yang mesti lewat humas mana yang nggak, jadinya tumpang tindih, Cuma sering humas seperti saya katakana tadi jadi pemadam kebakaran.

Untuk staff bagian ini memang ini direkrut orang dengan latar belakang pendidikan bidang penulisan Pak?

Tidak juga, mungkin nanti kalau sudah humasnya lebih rapih mungkin akan direkrut.

Kalau *Media Center* di lantai dasar bagaimana pak?

Itu juga belum beroperasi, masih tahap awal sekali.

Sudah pernah liat yang di Diknas Pak?

Iya, sudah, itu bagus sekali, memang dia anggarannya juga cukup besar dan fasilitasnya baik sekali, kalau siapa saja mau cari informasi apa saja tentang diknas ada semua tersedia disitu. Saya berharap disini juga bisa begitu, karena itu baik sekali, pers juga kalau mau cari-cari berita sudah ada tempatnya, jadi publikasi lebih lancar.

Kalau media internal ada Pak?

Ada, ada majalah namanya Formula, ada jurnal trus satu lagi bulletin. Kalo majalah itu tiga bulanan, bulletin itu bulanan, kalau jurnal itu kalo lagi ada kegiatan khusus aja, kayak kalo lagi peringatan sumpah pemuda, itu baru ada.

Kalau riset pak? Apakah ada dilaksanakan?

Ada, kita ada kliping dari dua puluh media cetak, itu kliping harian. Trus ada satu swasta yang kita percayakan untuk melakukan survey media televisi buat kita itu namanya Bening Citra, dia hanya menesurvey dari tv karena kita gak punya anggaran banyak untuk survey dan riset.

Kalau media relations bagaimana pelaksanaannya Pak?

Yah, kalau ada event kita panggil pers apalagi kalau kita tau ini punya bobot positif, tapi seringkali kita liat dari hasil-hasil dokumentasi kegiatan menteri mana yang berbobot untuk disampaikan ke pers untuk publisitas, jadi dipilih-pilih dulu.

Untuk Sub Bagian Protokol itu apa saja tugasnya Pak?

Tugasnya seperti tim advance, duduknya diatas dekat dengan ruangan menteri, kalau menteri mau kunjungan atau menghadiri suatu acara dia mendahului untuk persiapannya, kerjasama dengan tim dari penyelenggara atau panitia dari sana trus menyiapkan kelengkapannya, seperti pakaian apa yang dipakai, kalau disana pakai jas jangan sampe menteri cuman pakai batik, atau disana pakai batik menteri pakai jas. Trus duduknya dimana, yang dampingi duduk siapa.

Trus kalau ada tamu menteri tugasnya menjamu, menyiapkan semua kelengkapan yang diperlukan, duduknya dimana, ruangan mana yang dipakai begitu.

Kalau untuk bagian Dokumentasi dan Informasi Pak?

Semacam perpustakaan, dia yang menangani semua dokumentasi kegiatan menteri, kebanyakan foto-foto, dari hasil itu dilihat mana yang berbobot untuk dibuat berita, kan kita bisa liat mana yang baik mana yang kurang berbobot nilai berita. Orang media kan maunya yang ada nilai berita.

Jadi kebanyakan pemberitaan kegiatan itu hasil yang sudah lalu dong ya Pak?

Iya, jadi memang dilihat dulu mana yang kalau diberitakan membawa efek citra positif dan bernilai berita, kalau ada baru dibuatkan berita.

Kalau perencanaan di bagian Humas bagaimana Pak?

Ada perencanaan anggaran, jadi dibuat untuk setahun, tahun depan dari humas butuh biaya untuk apa saja, untuk 2009 masih digodok belum final. Untuk kegiatan tidak ada yang spesifik karena mengikuti agenda rencana kegiatan menteri, biasanya yang baku itu untuk sumpah pemuda ada anggarannya.

Kalau pelaporan kegiatan-kegiatan di humas bagaimana Pak? Dilakukan dalam periode tertentu? Bulanan? Mingguan?

Tidak selalu, tidak yah, laporan dibuat per kegiatan saja, jadi habis satu even baru disiapkan laporannya.

Kalau untuk konseling Pak? Ada dilakukan? Misalnya dimintai pendapat untuk satu permasalahan bagaimana pandangan secara kehumasannya?

Ada, kadang-kadang humas ditanya, tapi tidak selalu, karena deputi-deputi kadang jalan sendiri, tidak selalu minta pendapat humas

Kalau ke internal Pak, misalnya dalam hal kepegawaian?

Ada sih, waktu penerimaan pegawai yang terakhir itu kita ada dilibatkan, tapi masih sedikit.

Kalau permasalahannya pak?

Misalnya kalau demo gitu? Adalah dimintain pendapat dan masukan-masukan, kita kasih pandangan lewat kabiro. Tapi itu lah makanya saya berharap peraturan menteri itu segera jadi supaya pekerjaan dan tanggungjawab humas kembali ke koridornya.

Kalau hubungan dengan pemerintah pusat Pak? Atau dengan instansi pemerintah lainnya?

Itu tadi kita ikut Bakohumas, disana supaya bisa bersinergi dengan yang lain, trus yang lain juga bisa tau apa saja sih yang dilakukan kemenegpora.

Kalau dengan pemerintahan daerah Pak?

Dengan pemerintah daerah jelas bangun kerjasama, kalau memang ada urgensi kita panggil wartawan juga untuk liput kerjasama itu.

Kalau ada kegiatan untuk mencari sponsor humas turun gak Pak?

Kalau di pemerintahan tidak menangani langsung, akan diserahkan pada swasta, karena itu nanti ada unsure benefit secara keuangan, nah kas Negara tidak menerima kita tidak boleh ada pemasukan dari hal semacam itu.

Selain bakohumas ada ikut organisasi humas lainnya Pak?

Ada organisasi humas untuk perkantoran di kawasan senayan, jadi ada humas hotel mulia, plasa senayan kebetulan saya ketuanya, tapi kegiatannya gak terlalu jalan, susah untuk ketemu karena semuanya sangat sibuk.

Dari departemen humas apakah selalu membuat resume atau respon atas isu populer yang beredar di masyarakat Pak?

Kalau ada bobot positifnya yah kita responi kalau negative yah tidak direspon. Seperti hal krisis anggaran sekarang ini, kalau mau dibuat pengurangan anggaran maka humas coba antisipasi dengan menyusun anggaran.

Kalau website menegpora itu dibawah humas Pak?

Bukan itu yang buat dari biro perencanaan bagian sisinfo dan pengolahan data subbagian pengembangan system informasi, sama sekali tidak lewat humas.

Humas tidak memberikan kontribusi Pak?

Ada sih, ada beberapa bagian, tapi itu website mereka yang buat. Tapi kalau mentri mau mengkomunikasikan sesuatu kebanyakan lewat humas kok.

17 November 2008

Waktu : 12.30
Informan : Ibu Dra. Betty Sariwulan, MSi
Jabatan : Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana/Biro Humas & Hukum
Tempat wawancara : Ruang Kerja Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana
Suasana : Informal

Menurut Ibu, bagaimana performa kerja humas kemenegpora sekarang ini?

Sudah cukup baik, humas sudah memberikan citra positif untuk kemenegpora. Banyak hal memang yang harus dirapihkan lagi makanya ini lagi digodok untuk peraturan menteri tentang tata kelola kehumasan, supaya humas bisa lebih jelas tugas dan wewenangnya.

Menurut ibu apakah personil humas yang ada dari segi kuantitas maupun kualitasnya sudah memadai?

Itu sih yah.. memang agak kewalahan yah, dan ada beberapa pekerjaan yang juga overlap dengan bagian lain tapi memang sejauh ini sih masih bisa dikoordinasi dengan baik. Seperti perpustakaan dan penerbitan, saya tahu kalau penerbitan itu sebenarnya adalah bagian dari tanggungjawab pekerjaan humas, tapi tugas humas sudah sangat banyak maka untuk penerbitan itu di disosisikan ke bagian perpustakaan yang dilihat kuantitas kerjanya masih bisa di.. apa.. ditambahkan untuk penerbitan ini. Kalau latar belakang pendidikannya sih memang belum ada yah yang dari komunikasi, Pak Roewono itu beliau dari Administrasi Negara tapi pekerjaan beliau di TVRI sangat banyak membantu dan memang jaringan dia luas, dia banyak kenal orang media dan dia mudah sekali untuk memanggil media. Gak taulah nanti kalau ada penempatan lagi, ini kan baru ada penerimaan karyawan baru, mungkin nanti bisa ada yang dari latar belakang komunikasi yang bisa membantu lebih mengembangkan lagi.

Kalau di perumusan Peraturan Menteri itu peran Humas bagaimana bu?

Memang disini sesuai pembagian struktur organisasinya, ada bagian organisasi dan tata laksana, nah saya dan tim disini memang tugasnya adalah menyiapkan semua sistem prosedur untuk seluruh organisasi disini. Kita melibatkan praktisi, Ibu Magdalena Wenas, Ibu Henny dari Akademisi dari UI Pak Fauzie juga, aduh mudah2an dia lekas sembuh yah, ada Ibu Yayah dari LAN trus satu lagi Ibu Widi dari PAN itu semua ahli-ahli di bidang ini, mereka semua sudah brainstorming untuk merumuskan apa yang terbaik buat humas disini begitu. Nanti tanggal 1 kita nih tanggal 1 Desember tuh, tim yang tadi itu mau ketemu lagi untuk perbaikan yang tempo hari ada dari masukan-masukan anggota rapat, baru kalau sudah selesai nanti disebarkan ke semua eselon satu untuk dibaca.

Oh, nanti rapat dimana bu?

Tanggal 1 itu hari senin yah, iya, (sambillihat kalender meja) disini jam 10. Tapi ini hanya khusus untuk tim saja, yang lain tidak ikut dulu.

Kalau untuk fungsi, peran dan tugas humas KEMENEGPORA ada rumusan yang bisa jadi acuan gak bu?

Tidak ada, yah itu dia yang lagi disusun, makanya saya juga kepengen tau nih dari kamu sebenarnya apa sih yang jadi kerjanya humas itu apa aja gitu loh supaya bisa disusun lengkap detil pekerjaannya, supaya tercapai itu maksud tujuan mau

menempatkan humas sebagai garda terdepan informasi dan komunikasi di KEMENEGPORA, jadi nanti sistem informasi satu pintu itu bisa dicapai.

Kalau Media Center yang baru diresmikan itu bagaimana kerjanya bu? Belum kelihatan memang, masih baru sekali masih berusaha berkembang. Masih banyak yang harus disiapkan supaya bisa lebih maju.

Kalau program kerja Humas apakah harus disampaikan juga ke Tata Laksana sebelum diajukan ke pimpinan bu?

Tidak, hanya memang kita mendapat tembusan berupa daftar pengajuan anggaran kegiatan, nah disana ada terdaftar apa saja kegiatan dari Humas (mengambil dokumen). Program dan kegiatan prioritas tahun 2009 dari Biro Humas dan Hukum adalah:

1. Publikasi dan pemberitaan dan diseminasi di media cetak dan elektronik.
2. Dokumentasi dan pemutakhiran data
3. Penyusunan Norma Standar Prosedur

Sedangkan penjabaran kegiatan Humas:

1. Publikasi dan pemberitaan
 - a. Media luar ruang (pembuatan baliho dan *signboard*)
2. Paket program di media elektronik
3. Pembuatan & pengadaan iklan layanan masyarakat di media elektronik
4. Advertorial di media cetak dan elektronik
5. Penyebaran informasi di media cetak dan elektronik
6. Pemasangan iklan di media cetak
7. Pendampingan liputan media di luar negeri
8. Pendampingan liputan media di dalam negeri
9. Konferensi pers
10. Talkshow di media elektronik televisi
11. Talkshow di media elektronik radio
12. Siaran langsung di televisi
13. Siaran langsung di radio nasional

Keprotokolan:

1. Keprotokolan dan pelayanan kegiatan VIP dan VVIP

Publikasi dan Pemberitaan:

1. Pendampingan dokumentasi foto dan audio visual di dalam negeri
2. Pendampingan dokumentasi foto dan audio visual di luar negeri
3. Pencetakan dan pengadaan dokumen foto dan audio visual
4. Pemeliharaan dan reproduksi

Jadi seperti itu penyusunan untuk rencana kerja Humas, ini adalah kumpulan rencana dari seluruh Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang akan diajukan untuk dianggarkan untuk tahun 2009.

26 Nov 2008, 10.15

Informan : Ibu Zuraida

Jabatan : Sub. Bagian Organisasi/Organisasi & Tata Laksana /
Biro Humas & Hukum / KEMENEGPORA

Dalam Perjalanan ke Seminar

Halo selamat pagi,

Selamat pagi

Dengan mbak Ida? Saya magda mahasiswa UI yang tempo hari pernah rapat sama2, masih inget gak?

Oh iya2, magda, makasih kiriman bukunya yah.. saya cari-cari nomor handphonenya gak ketemu, jadi dalam hati aja deh hehe

Oh iya mbak, sama2, saya kan udah janji, mbak Ida lagi sibuk gak? saya mau minta waktu untuk wawancara mbak Ida untuk referensi skripsi saya.

Boleh, boleh, saya sih lagi dalam perjalanan ke hotel nih ada kegiatan, saya tadi ambil honorinya dulu ke kantor jadi sekarang balik lagi ke hotel.

Mbak Ida kapan boleh ditemui di kantor?

Saya agak sibuk nih, saya besok pagi sudah di bogor sampe hari sabtu, sekarang masih di jalan nih

Mbak Ida sambil nyetir ya?

Gak kok ada supir, emang mau Tanya apa aja nih? Sekarang aja gimana?

Oh gitu yah, aku mau Tanya soal pandangan mbak ida mengenai kinerja humas kemenegpora

Kinerja HUMAS kemenegpora sudah cukup baik, cukup berjuang untuk bisa membentuk dan menghidupkan citra kemenegpora di tanah air, dari yang tadinya di zaman rezimnya Gusdur ditiadakan, trus lewat pemerintahan yang sekarang dan Pak Adhyaksa Dault dihidupkan kembali, dari yang menterinya tadinya berkantor di rumah sampai ditempatkan di kantor sekarang ini, menurut saya sih.. ee.. humas sudah bekerja cukup baik yah dalam memberitakan kegiatan pemuda dan olahraga di tanah air, menaikkan perhatian masyarakat terhadap olahraga nasional dan kepemudaan. Menurut saya sih sudah cukup banyak yang mereka lakukan terlepas memang ada kekurangan disana sini, tapi kalau ditinjau lagi, dari kementerian yang tadinya tidak ada sekarang dihidupkan kembali buat saya sih sudah cukup bagus kerja humas itu. Mereka cukup kuat memberitakan dan mencitrakan organisasi kemenegpora.

Oke, itu tadi bagaimana humas mencitrakan organisasi KEMENEGPORA keluar organisasi ya mbak, kalau ke dalam organisasi bagaimana? Seperti employee relation gitu? Misalnya ada peraturan menteri yang baru untuk internal kementerian, peran humas gimana mbak?

Uhhh.. gini.. kita kan organisasi pemerintahan ya, dalam bekerja kita ada birokrasi, jadi memang humas harus ikuti itu juga. Jadi kalau peran ke dalam seperti tadi itu employee relations itu kerja humas sih sudah cukup baik. Saya rasa Pak Citra sudah cukup baik dalam mengatur setiap pemberitaan dan publikasi ke dalam. Memang seperti yang saya katakan tadi masih banyak kekurangan disana-sini tetapi itu bisa dimaklumi dan humas bekerja keras untuk membangun citra yang baik dari olahraga dan kepemudaan Negara. Komando Humas dibawah Pak Citra sudah sangat baik. Pak Citra kan Kepala bironya, saya juga masih di dalam biro yang sama cuma saya di bagian organisasi tata laksana sub bagian organisasi. Saya jadi bisa lihat langsung bagaimana performance humas sehari-hari. Kalau menteri ada mengeluarkan peraturan baru biasanya instruksi dari menteri akan diturunkan kepada para deputi yang membantu dia, untuk kemudian diteruskan ke semua bawahannya untuk dilaksanakan, termasuk ke humas menunggu diturunkan dari atasannya. Humas kan adanya dalam struktur itu dibawah sekretariat kementerian, tugas sekretariat itu membantu deputi-deputi dalam teknis pelaksanaannya.

Dalam menghadapi media apakah sudah cukup memberitakan? Dalam hal mereka membuat rilis untuk di muat di media tau menghadapi wartawan?

Sudah cukup baik, memang belum terlalu maksimal yah dalam e... apa .. mengikuti era keterbukaan sekarang ini, tapi humas sudah cukup baik dalam publikasi dan pemberitaan dokumentasi yang kaitannya dengan wartawan media baielektronik maupun media cetak. Ini sudah sangat baik dijalani dibawah komando Pak Citra dibandingkan dengan sebelumnya. Untuk hal informasi-informasi tentang kebijakan-kebijakan kementerian memang terus terang kelemahannya adalah karena belum memiliki pembagian kerja.. apa itu namanya SOP ya?.. nah itunya belum ada yang jelas mengatur makanya kan kemarin itu dibuat supaya ada acuannya, jadinya sekarang memang disana sini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki supaya nantinya bisa humas itu menjadi satu-satunya pintu komunikasi organisasi kementerian Negara pemuda dan olahraga, seperti di rapat kemarin itu, humas akan ditempatkan menjadi garda terdepan dari komunikasi organisasi KEMENEGPORA.

Ada masukan untuk Humas KEMENEGPORA mbak?

Menurut saya humas itu posisinya harus lebih mandiri, karena humas itu yang menjadi ujung tombak informasi organisasi, supaya tercapai tujuan untuk menjadikan humas sebagai satu-satunya pintu informasi . Humas nantinya bisa berdiri sendiri sebagai pusat kegiatan kehumasan dan informasi. Kalau sekarang kan humas ada didalam biro Humas dan Hukum dimana disana ada empat bagian yang harusnya bisa dimelarkan tapi masih belum juga bagiannya itu kan ada bagian humas, hukum, organisasi dan tatalaksana, perpustakaan dan penerbitan, jadi beban kepala bironya

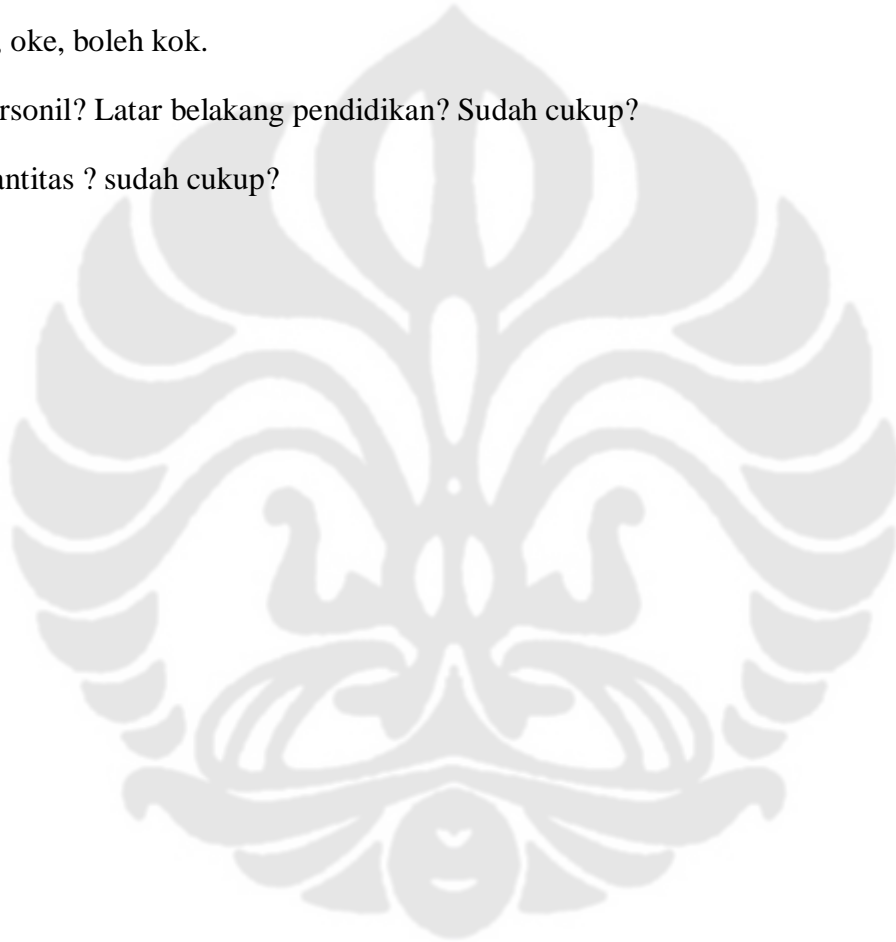
cukup banyak. Saya pikir struktur organisasi ini sudah saatnya dimelarkan untuk menyesuaikan juga dengan tuntutan tugas humas sekarang ini. Kalau humas berdiri sendiri maka bisa lebih fokus untuk mengerjakan semua strategi kehumasan, kepala bironya juga gak kewalahan trus perhatiannya bisa lebih banyak lagi terkait dengan pencitraan dalam hal pemberitaan kegiatan kementerian dalam memajukan olahraga maupun kepemudaan di tanah air ini, jadi menurut saya sih sebaiknya dipisah, tapi yah itu tadi SOP-nya belum jadi jadi jadinya belum bisa tau apa yang jadi tugas humas, mudah-mudahan bisa segera disetujui jadi fokus humas bisa lebih cepat dilaksanakan.

Oke deh, makasih mbak untuk sementara ini, nanti kalau saya tanya-tanya lagi boleh yah..

Oke, oke, boleh kok.

Dari segi personil? Latar belakang pendidikan? Sudah cukup?

Dai segi kuantitas ? sudah cukup?



1 Desember 2008

Nama : A. Muchlis

Jabatan : Staff Bagian Humas

Bagaimana menurut bapak kinerja Humas KEMENEGPORA secara umum kepada masyarakat di luar KEMENEGPORA? di dalam KEMENEGPORA?

Dilihat dari keluaran (output) yang dihasilkan, Kinerja Humas Kemenegpora secara umum sudah mampu menjalankan fungsi dan tugas kehumasan, artinya dalam melukan fungsinya humas Kemenegpora telah menjalankan fungsi-fungsi kehumasan, yakni, menyelenggarakan penyampaian informasi terkait pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahregaan, memonitor, meningkatkan citra, menjalankan fungsi sosialnya serta menjalin hubungan komunikasi. Namun dalam proses untuk menghasilkan keluaran (output) belum didasari (SOP) System Opration dan Prosedure, sehingga tidak melalui perencanaan yang baik.

Menurut bapak apakah fungsi humas? (fungsi=pekerjaan/jabatan yang dilakukan)

Humas merupakan fungsi manajemen yang didasarkan pada analisis terhadap pengaruh yang kuat dari lingkungan, apa efek dan dampaknya terhadap publik internal dan eksternal, Kebijakan yang setelah diolah menjadi perencanaan yang nyata untuk direalisasikan sehingga diperoleh citra positif dan penguatan kelembagaan dan memberikan manfaat terhadap masyarakat secara luas.

Menurut bapak apakah peran humas? (peran = perangkat tingkah laku) yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat)

Menurut bapak apakah tugas humas? (tugas=sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggungjawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan).

Tugas pokok Humas:

- a. Menyelenggarakan dan bertanggungjawab atas penyampaian informasi kepada publik, agar publik mempunyai pengertian yang benar tentang lembaga, tujuan serta program/kebijakan yang dilakukan.
- b. Memonitor, mendokumentasikan dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum atau masyarakat.

- c. Memperbaiki atau meningkatkan citra lembaga.
- d. Tanggung jawab sosial, Humas merupakan instrumen untuk bertanggung jawab terhadap semua kelompok yang berhak terhadap tanggung jawab itu, terutama kelompok internal, eksternal dan pers.
- e. Menciptakan hubungan komunikasi yang saling bermanfaat.

Apakah pekerjaan bapak sekarang ini di dalam bagian humas KEMENEGPORA melaksanakan dengan penuh fungsi, peran dan tugas humas? mohon dijelaskan

Belum sepenuhnya melaksanakan fungsi, peran dan tugas humas.

Apakah pekerjaan bapak sekarang ini di dalam bagian humas KEMENEGPORA melaksanakan sebagian fungsi atau peran atau tugas humas? mohon dijelaskan

Sudah. Diantaranya menjalin hubungan komunikasi yang bermanfaat dengan pihak eksternal terutama pers, untuk menkomunikasikan kebijakan/program lembaga.

Apakah pemberitaan kegiatan Kementerian dalam memajukan olahraga dan pemuda sudah terprogram? sesuai agenda kegiatan menteri? tergantung event?

Terprogram dan tergantung event/sesuai dengan agenda kegiatan menteri, sesuai dari dampak komunikasi yang diharapkan.

Apakah bapak berhadapan dengan wartawan?

Ya, tetapi tidak sebagai juru bicara kemenegpora.

Seberapa sering berhadapan dengan wartawan? materi bapak yang bapak sampaikan pada wartawan (dokumentasi berupa foto2/rilis/informasi lisan)?

Sangat sering, Memberikan dukungan dokumen (foto, informasi tambahan berupa lisan maupun tulisan) untuk kepentingan wartawan yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan untuk pemberitaan dan publikasi.

Dalam bekerja Humas KEMENEGPORA belum mempunyai SOP (system operation & procedure) bagaimana bapak melaksanakan tugas sehari hari? apa yang menjadi acuan selain instruksi atasan?

Untuk saya, hanya menjalankan acuan/desposisi/instruksi atasan.

Apa saja hambatan yang pernah dihadapi?

Tidak adanya job description di bagian Humas.

Apa hambatan yang terberat?

Tidak meratanya tingkat pemahaman pranata humas Kemenegpora dalam menjalankan tugas sehari-sehari.

Apakah pernah dibekali pelatihan atau seminar atau pendidikan kehumasan yang diprogramkan dari KEMENEGPORA?

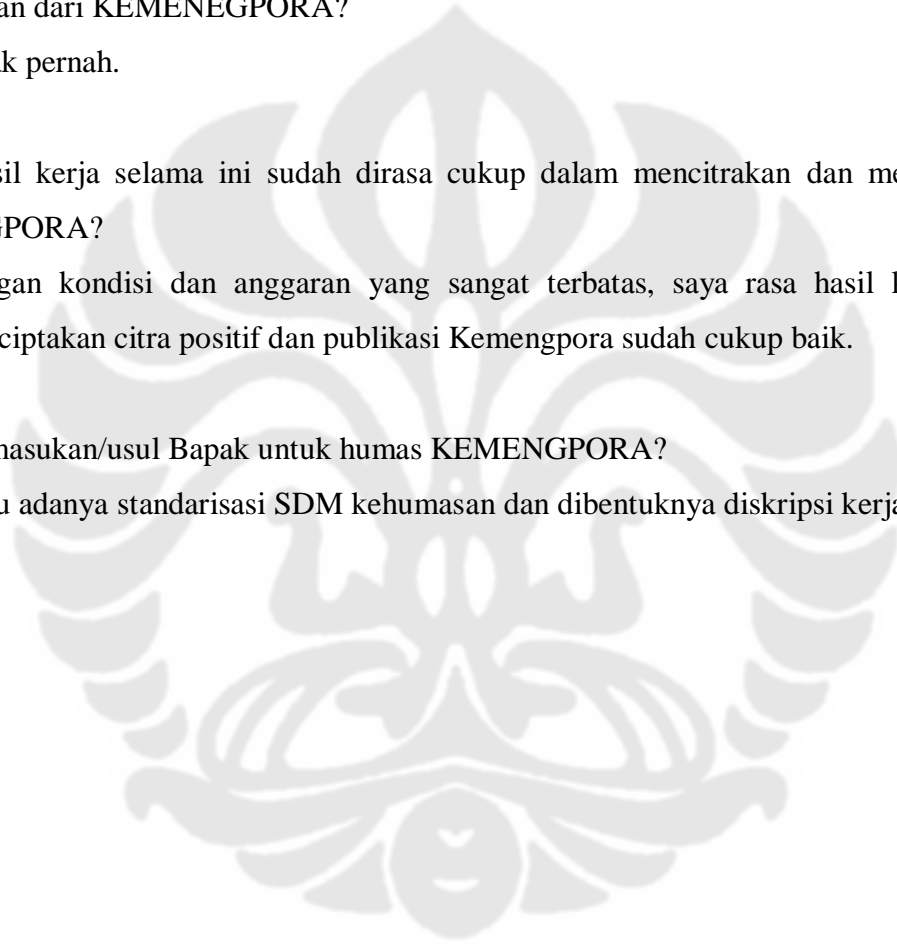
Tidak pernah.

Apakah hasil kerja selama ini sudah dirasa cukup dalam mencitrakan dan memberitakan KEMENEGPORA?

Dengan kondisi dan anggaran yang sangat terbatas, saya rasa hasil kerja dalam menciptakan citra positif dan publikasi Kemengpora sudah cukup baik.

Apa saran/masukan/usul Bapak untuk humas KEMENEGPORA?

Perlu adanya standarisasi SDM kehumasan dan dibentuknya diskripsi kerja.



12 Desember 2008

Nama: IGN Sucitra, SH.

Jabatan: Kepala Biro Hukum dan Humas
Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga

Bagaimana pelaksanaan fungsi Humas di Kemenpora ini Pak?

Humas disini memang belum melaksanakan fungsi kehumasan sepenuhnya, lebih banyak bersifat dokumentasi dan peliputan, masih seperti dulu sebelum dibubarkan, tetapi sekarang sudah lebih maju.

Salah satu fungsi humas dalah *writing* menulis risli berita, menulis naskah pidato pimpinan brosur atau iklan?

Ini memang belum dilaksanakan karena kelemahan dalam sumber daya manusia untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia ini kita sudah Programkan untuk ikut pelatihan secara structural juga manajerial. Secara struktural yaitu pendidikan peningkatan secara administrasi manajerial, pendidikan strukturalnya adalah pendidikan yang disebut diklatpim III, yaitu untuk eselon III, dan diklatpimIV untuk eselon IV, ini diadakan oleh Lembaga Administrasi Negara, pesertanya dari berbagai departemen dengan anggaran dari masing-masing departemen. Untuk diklat seperti ini kita tidak berwenang untuk mengadakan. Ini harus dari Lembaga Administrasi Negara. Organisasi ini secara kelembagaan, kemenpora memang kan pernah dibubarkan, kemudian dihidupkan kembali, jadi kami anggap sebagai organisasi yang baru. Jadi banyak hal yang disiapkan dari awal lagi. Maka fungsi Humas sekarang disini sudah diarahkan untuk melaksanakan fungsinya sepenuhnya. Dalam penataan ini dilakukan peningkatan dalam hal organisasi, sumber daya. Tapi secara umum fungsi Humas sudah 70% dilaksanakan dan kami terus mengadakan penyempurnaan-penyempurnaan. Saya disini sebagai Humas dilantik tanggal 11 Januari 2007, kami terus adakan perbaikan secara kebijakan dan operasional, dengan konsolidasi kedalam supaya semuanya bisa ditata dengan baik untuk mendukung kinerja Kemenpora keseluruhan.

Untuk peningkatan sumber daya manusia selain itu apa saja Pak?

Tugas dan fungsi Humas ini tidak boleh mengadakan pelatihan itu menjadi kendala tersendiri maka tugas dan fungsi itu dilakukan oleh bagian kepegawaian, sehingga kami meminta untuk meningkatkan pendidikan fungsional, misalnya humas deh, dari lima orang yang melakukan tugas dokumentasi dalam peliputan dan pengambilan

gambar supaya dapat membuat berita dalam bentuk gambar, bagaimana memperoleh *angle* yang bagus, gak selalu harus dari depan saja, orang duduk-duduk dalam rapat, situasi yang formal, nah ini salah satu kelemahan dan peningkatan sumber daya manusia karena kita tidak berwenang dalam melaksanakan kegiatan pelatihan atau pendidikan.

Dalam media relations Pak, disini ada *media center*, bagaimana kerja *media center*?

Media center itu adalah cita-cita saya sejak 2007 baru terealisasi tahun 2008, ini sebagai respon atas kilas balik terhadap jurnalis sebagai pihak yang banyak terlibat dalam mendukung dan sebagai mitra kerja kementerian negara pemuda dan olahraga dalam mempublikasikan kebijakan-kebijakan dari kementerian. Selain itu sebagai wadah berkumpul wartawan, supaya mereka punya tempat berkumpul disini sebagai wadah komunikasi antara Humas dengan jurnalis. Selain itu di era keterbukaan informasi publik ini menjadi aspek untuk mendukung kebijakan pemerintah ini juga salah satu tujuan didirikannya media center, hal lainnya adalah untuk menyediakan fasilitas yang cukup nyaman dan aman supaya jurnalis bisa mendapat dan mengirim berita dengan cepat dan lengkap, karena kebanyakan mereka dikejar *deadline* jam empat sore supaya dapat cepat dikirim maka kita rencanakan untuk disediakan fasilitas internet, tapi masih belum terealisasi.

Kendala lainnya yang dihadapi dalam realisasi kerja aktif media center apalagi Pak?

Kendala teknis yang paling menghambat yaitu pengadaan barang. Humas tidak berwenang untuk mengadakan barang-barang yang diperlukan untuk operasional *media center* yang berwenang adalah biro umum, walaupun sudah diajukan dalam anggaran untuk pengadaan komputer tetapi belum disepakati oleh bagian keuangan dan dianggap wartawan juga masih bisa untuk mencari cara sendiri untuk mengirimkan *e-mail*, tidak terikat harus disediakan. Tapi dalam perpustakaan, nah ini, kita sudah melakukan terobosan dengan melakukan kerjasama dengan sisinfo, saya sudah memimpin rapat untuk koordinasi dengan kabag sisinfo supaya membuat system perpustakaan ini *online* dengan *website* jadi supaya bisa diakses dari internet oleh siapapun. Website ini secara umum ditangani oleh humas, saya tidak mungkin menarik itu, karena secara system itu sudah masuk dalam nomenklatur jabatan eselon III, walaupun itu kerja Humas saya tidak bisa menarik itu. Begitu saya diangkat menjadi Humas, tugas itu sudah ada orang yang menangani, sudah ada namanya, ada kabag sisinfo, apa programnya, yah itu programnya kita gak bisa ambil, oleh karena

itu upaya yang kita lakukan adalah mensinergikan program yang sudah ada di sisinfo dengan yang ada di perpustakaan, supaya saling berhubungan.

Kalau isi web-site kemenpora apakah humas ikut mengawasi, mengevaluasi dan menyeleksi isi yang akan dimuat didalamnya?

Kebijakan dari sisinfo yang lebih banyak, humas menjalin kerjasama saja, karena kita juga butuh akses dari internet maka kita juga kerjakan dengan beberapa unit lain dalam bidang internet, dulu kita pernah lakukan dengan kompas.com selama dua bulan kita melakukan kerjasama, tetapi tidak dilanjutkan karena masalah anggaran, inilah salah satu upaya untuk mensinergikan kerja humas sebagai bentuk tanggungjawab moral kepada masyarakat atas anggaran yang sudah digunakan oleh kemenpora.

Dalam hal perencanaan bagaimana Pak? Yang saya lihat dari daftar program yang dibacakan oleh Ibu Betty lebih mirip penyusunan anggaran, apakah ada yang kontinyu dilakukan?

Sistem kegiatan kita mengikuti pola sistem yang ditetapkan oleh BAPPENAS dan Departemen Keuangan, proses ini harus mengikuti pola yang ada untuk diajukan ke DPR, maka setiap unit dengan melihat kosntitusi, kegiatan humas ini juga yang disebut dengan kegiatan humas secara umum, misalnya publikasi, pendampingan, kaitannya dengan anggaran, publikasi ada cetak dan elektronik, melalui media luar ruang, pengiklanan. Jadi sudah terprogram, secara umum publikasi sudah kita jalani.

Kalau untuk pengukuran kinerja untuk kehumasan bagaimana pak? Ada diprogramkan?

Memang itu perlu untuk melihat kinerja Humas, untuk melihat pendapat publik mengenai kinerja humas, nanti 2009 akan kita jalankan, kalau sekarang memang belum bisa tapi sudah dengan baik kita rencanakan dengan pak Fauzie juga sudah banyak dibicarakan bahwa ini perlu untuk kinerja Humas.

Pak, tempo hari ada rapat koordinasi dengan sekretaris menteri tetapi bapak berhalangan ikut, dikabarkan bapak mendampingi menteri ke bawaslu, boleh tau Pak?

Saya mendampingi menteri dalam hal aspek hokum, karena adanya gugatan maka kita merespon. Menteri kita ini sangat paham bagaimana melakukan komunikasi massa, jadi dalam banyak kesempatan untuk berkomunikasi dengan publik beliau melakukan sendiri dan tepat, maka kami sebut pak menteri itu sumber berita, pekerjaan humas adalah mendukung beliau, ini adalah kehebatan beliau.

Bagaimana community relations dijalankan oleh humas kemenpora pak, mengingat ini adalah salah satu tugas humas.

Kemenpora tidak berdiri sendiri dalam pengembangan Pemuda dan Olahraga nasional, KONI secara organisasional merupakan organisasi non pemerintah yang melakukan suatu kegiatan peningkatan prestasi olahraga. Dalam peningkatan prestasi, pengelolaan yang dilakukan masih tradisional, kalau mau bertanding baru diadakan pelatnas, belakangan prestasi olahraga nasional terus menurun, dalam sea games sebelumnya kita berada di urutan ke-lima, melihat hal ini Pak Menteri berpikir bagaimana untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga, maka dibentuk satgas-satgas dan buktinya terlihat kita pada sea games terakhir kita menempati urutan ke-empat. Berangkat dari sana maka menteri membuat suatu kebijakan untuk memajukan olahraga prestasi nasional dengan membuat program atlet andalan atau yang kita kenal dengan PAL, nah ini juga tugas Humas untuk mempublikasikan program menteri ini. Di dalam aspek bidang olahraga sesungguhnya kebijakan menteri adalah untuk bagaimana supaya olahraga ini membudaya, tapi tren-nya sekarang adalah olahraga yang harus bayar, seperti futsal, fitness, sebenarnya menteri juga mencanangkan untuk olahraga rekreasi, tujuannya supaya masyarakat senang dan menganggap olahraga sebagai rekreasi, nanti kalau masyarakat sudah sehat maka dapat dilihat dari laporan depkes bahwa terlihat penurunan jumlah pembelian obat, ini disinergikan dengan depkes. Dalam hal olahraga pendidikan juga, dilakukan kerjasama dengan diknas untuk meningkatkan olahraga di sekolah supaya pelajar semakin cerdas. Selain itu juga ada Pekan Olahraga Pelajar, ini sudah kita ikutkan juga, di tingkat asia kita menduduki posisi *runner-up* di bidang sepakbola untuk kejuaraan yang terakhir. Untuk mahasiswa juga ada dibuat pekan olahraga yang sama.

Kalau dibidang kepemudaan Pak, apa yang dilakukan humas dalam mendukung kegiatan kepemudaan?

Kalau dibidang kepemudaan memang masih sangat kurang, kemenpora tidak mungkin menangani pemuda secara keseluruhan, yang harus digarap adalah supaya potensi-potensi pemuda yang notabene 37% dari jumlah seluruh penduduk Indonesia ini yang tergabung dalam KNPI. Organisasi kepemudaan yang memenuhi standar kompetensi seperti ada akta, nomor rekening organisasi, AD/ART yang lengkap maka akan mendapat anggaran stimulan dari kemenpora. Kegiatannya kebanyakan bentuknya kongres. Ada juga program-program pemberdayaan untuk memajukan, misalnya

pertukaran pemuda pelajar dengan negara lain seperti Kanada, pemuda Indonesia dikirim kesana untuk tinggal disana sekitar sebulan untuk mempelajari kebudayaan dan substansi kreatifitas pemuda disitu, itu harapannya hanya saja seringkali di daerah setelah mereka kembali kita kembalikan kepada dinas daerah, untuk berkoordinasi, kegiatan ini yang memonitor adalah dewan perencanaan, tetapi belum bisa maksimal mengevaluasi hasilnya. Lainnya kegiatan kepemudaan kebanyakan dalam bentuk pelatihan, jadi dinilai kurang menarik untuk diliput oleh wartawan, jadi karang untuk masuk dalam pemberitaan, bentuknya kebanyakan latihan di dalam kelas. Selain itu disini ka nada deputy kewirausahaan pemuda dan industry olahraga, nah disini dijalin kerjasama wirausaha pemuda dengan perusahaan-perusahaan yang bisa digunakan potensinya dengan nama Sarjana Penggerak Pembangunan, para sarjana yang baru lulus, dikotrak dua tahun, dididik dan kemudian dikirim kembali ke desanya untuk membuat kemajuan disana.

Kalau komunikasi internal Pak, misalnya kepada karyawan, mengenai kebijakan-kebijakan menteri untuk internal organisasi?

Untuk internal hal ini dilakukan oleh bagian kepegawaian yang mempunyai wewenang untuk melakukan komunikasi ke dalam organisasi. Sirkulasi kebijakan itu tidak bermuara du Humas, maka Humas tidak selalu mengetahui apalagi menjadi corong ke dalam organisasi kemenpora ini.

Kalau untuk media dari humas apakah ada membuat terbitan hasil cetak Pak?

Ada majalah formula, tadinya memang ada beberapa nama media cetak, tetapi karena masalah anggaran maka dikurangi menjadi hanya satu saja yaitu majalah formula (forum pemuda dan olahraga), isi dan penyuntingan ada dalam komando Humas, pengerjaan dilakukan dalam satu tim yang dibentuk untuk mengurus ini dengan juga melibatkan jurnalis professional untuk membantunya.